

BAB V

KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Hasil analisis data yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, penelitian ini bertujuan untuk memberikan hasil bukti empiris pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat dan dikontrol oleh beberapa variabel tertentu yang dipilih untuk melakukan penelitian ini. Perolehan hasil analisis yang dalam pengujian sampel menyatakan bahwa direktur independen berkorelasi signifikan positif, sedangkan kepemilikan asing berkorelasi signifikan negatif terhadap CSR *disclosure*. Hasil pengolahan data variabel manajemen laba, penghindaran pajak, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, ukuran dewan direksi dan ukuran dewan komisaris masing-masing tidak terdapat korelasi yang signifikan terhadap CSR *disclosure*. Berikut ini kesimpulan dari hasil pengujian:

1. Variabel manajemen laba dan penghindaran pajak tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap CSR *disclosure*. CSR di Indonesia lebih dimanfaatkan untuk kegiatan promosi dan meningkatkan reputasi perusahaan, sehingga yang mendorong pelaksanaan CSR bukan strategi pertahanan manajerial yang berkaitan dengan manajemen laba dan penghindaran pajak.
2. Perusahaan di Indonesia masih dinilai melakukan pengungkapan CSR ataupun praktik CSR hanya dikarenakan oleh desakan dari pemerintah dan pelaksanaan CSR di Indonesia juga dinilai dari seberapa besar kerusakan yang akan ditimbulkan dari kegiatan operasional perusahaan tersebut, sehingga tidak adanya korelasi signifikan antara kepemilikan manajerial dan CSR *disclosure*.
3. Tidak adanya korelasi antara kepemilikan institusional terhadap CSR *disclosure*, karena institusi yang berinvestasi pada modal saham perusahaan Indonesia tidak terlalu memperhatikan permasalahan pengungkapan CSR sebagai kriteria dalam melakukan investasi.
4. Faktor kepemilikan asing berkorelasi signifikan negatif terhadap CSR *disclosure*, karena instansi di Indonesia yang dimiliki oleh kepemilikan asing tidak akan mempedulikan kondisi permasalahan lingkungan, sumber

daya manusia ataupun kerusakan yang ditimbulkan dari operasional instansi yang ada di Indonesia, namun dorongan dalam pengungkapan CSR dalam laporan perusahaan yang dimiliki oleh kepemilikan asing hanya dilakukan karena adanya peraturan UU.

5. Ukuran dewan direksi tidak mempunyai korelasi yang signifikan terhadap CSR *disclosure*. Ini disebabkan, ukuran dewan direksi perusahaan merupakan perwakilan pihak manajemen yang lebih berusaha untuk mencapai apa yang diharapkan para pemegang saham. Dewan direksi lebih memilih mengubah kinerja keuangan perusahaan menjadi lebih baik daripada memperhatikan pelaksanaan praktik CSR.
6. Variabel direktur independen memiliki korelasi signifikan positif terhadap CSR *disclosure*, dikarenakan dengan adanya kehadiran direksi independen dipercayai sebagai mekanisme tata kelola perusahaan utama. Secara umum diyakini bahwa direktur luar yang independen akan memperkuat pemantauan kegiatan manajemen, kepentingan para investor terlindungi dan mencapai harapan para pemangku kepentingan terhadap perusahaan.
7. Tidak terdapatnya korelasi antara ukuran dewan komisaris dengan CSR *disclosure*, dikarenakan dewan komisaris yang bertindak sebagai wakil para pemegang saham lebih mengutamakan kepentingan perusahaan dan meningkatkan keuntungan bagi para pemegang saham dibandingkan memikirkan pelaksanaan CSR.

5.2 Keterbatasan

Penelitian ini dilakukan sebagai salah satu syarat dari tugas akhir pra-sarjana sehingga banyak sekali kekurangan dalam penyampaian informasi maupun keterbatasan hasil penelitian, yang dikarenakan sumber data yang didapatkan hanya berasal dari laporan keuangan perusahaan dan juga keterbatasan waktu dalam melaksanakan penelitian. Keterbatasan riset dirincikan dibawah ini:

1. Keterbatasan literatur pendukung yang didapatkan maupun yang tersedia untuk mendukung penelitian khususnya mengenai kepemilikan asing terhadap CSR;

2. Penelitian ini memiliki populasi yang minim karena analisis ini hanya dilakukan pada perusahaan publik di Indonesia; dan
3. Masih terdapat faktor lain yang berpengaruh terhadap CSR *disclosure* namun belum dapat disampaikan oleh peneliti di dalam penelitian ini.

5.3 Rekomendasi

Terdapat saran yang bisa disampaikan peneliti agar penelitian terhadap CSR bisa lebih lengkap dan bermanfaat bagi masyarakat luas. Rekomendasi penelitian selanjutnya bisa melakukan beberapa penambahan sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya dapat memberikan lebih banyak literatur pendukung untuk setiap variabel yang diteliti;
2. Peneliti selanjutnya bisa menambahkan populasi penelitian dan tidak hanya berpatokan pada perusahaan yang terdaftar di BEI, melainkan perusahaan besar lainnya yang bersedia untuk membuka laporan keuangan mereka ataupun kegiatan CSR mereka, seperti perusahaan perbankan, perusahaan minyak serta gas bumi; dan
3. Peneliti kedepannya diharapkan bisa menambah ataupun menggunakan variabel-variabel lain yang diduga memiliki korelasi terhadap CSR *disclosure* supaya dapat menjelaskan hubungan pengaruh yang lebih kuat.